

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PELAPORAN
PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO. 23 PADA CV.
ANUGERAH PLASTERINDO SURABAYA**

PROPOSAL SKRIPSI



Oleh :

SANIA BELA
NPM : 19013087

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA
SURABAYA**

2023

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PELAPORAN
PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO. 23 PADA CV.
ANUGERAH PLASTERINDO SURABAYA**

SKRIPSI



Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wijaya Putra Surabaya

Oleh :

SANIA BELA
NPM : 19013087

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA
SURABAYA**

2023

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PELAPORAN
PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO. 23 PADA CV.
ANUGERAH PLASTERINDO SURABAYA**

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh :

SANIA BELA
NPM : 19013087

Proposal skripsi telah disetujui untuk diseminarkan
Oleh :

Pembimbing,

(Yuli Ermawati, SE.,M.Ak)

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PELAPORAN
PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 23 PADA CV. ANUGERAH
PLASTERINDO SURABAYA.**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

SANIA BELA
NPM : 19013087

Telah dipertahankan di depan Tim Pengujidan telah direvisi sebagaimana
disarankan oleh Tim Penguji

Pada tanggal
Susunan Tim Penguji

Ketua Penguji

Dr.Woro Utari, SE.,MM

Penguji II

Penguji III

Yuli Ermawati, SE.,M,Ak

Desy Ismah Anggraini, SE,M.A.

**ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN DAN PELAPORAN
PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO. 23 PADA CV. ANUGERAH
PLASTERINDO SURABAYA**

SKRIPSI

NAMA : SANIA BELA
FAKULTAS : EKONOMI dan BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
NPM : 19013087

DISETUJUI dan DITERIMA OLEH :

DOSEN PEMBIMBING

KETUA PROGRAM STUDI

(Yuli Ermawati, SE.,M.Ak)

(Aminatuzzuhro, SE., MSi., M. Ak.)

Motto

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah Benar “

(Qs. Ar-Ruum : 60)

“ Bukan Kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat kita sulit”

(Joko Widodo)

“ Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis PEngakuan, Pengukuran, dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada CV. Anugerah Palsterindo Surabaya”.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra. Penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kelemahan baik ditinjau dari segala aspek.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Endarto, SH., M. HUM. selaku Rektor Universitas Wijaya Putra Surabaya.
2. Ibu Dr. Woro Utari, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya.
3. Ibu Aminatuzzuhro, SE., M.Si. M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya.
4. Ibu Yuli Ermawati, SE.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya yang telah mendidik dan membekali ilmu pengetahuan.
6. Kedua Orang tua saya tercinta, terima kasih selalu memberi dukungan dan doa yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada teman dekat saya yang saya sayangi, terima kasih selalu memberi dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberi doa, dukungan, dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Surabaya, 25 Juli 2023

Sania Bela

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Sania Bela

NPM : 19013087

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan tanggung jawab dosen pembimbing atau fakultas ekonomi dan bisnis universitas Wijaya putra, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri dan siap diproses sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Surabaya, 25 Juli 2023

Penulis

ABSTRAK

Sania Bela, Analisis Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pengakuan, pengukuran, pelaporan pendapatan pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya dengan PSAK No. 23. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif dengan menggunakan data primer yang diambil dengan teknik wawancara dan observasi langsung dengan manager dan staf bagian administrasi logistik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa CV. Anugerah Plasterindo Surabaya mengakui pendapatan sebagai hasil dari penjualan Galfalum dan Plafon serta jasa pemasangan berdasarkan konsep cash basis. CV. Anugerah Plasterindo Surabaya tidak mencatat transaksi yang terjadi sebelum kas diterima oleh perusahaan, sehingga menyebabkan piutang tidak dapat secara pasti diketahui oleh perusahaan yang mengakibatkan piutang dagang akan dilaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi.

Pengukuran CV. Anugerah Plasterindo Surabaya ini belum menyertakan kebijakan-kebijakan akuntansi dalam pengakuan pendapatan yaitu masih berdasarkan pada metode kas basis, yang dimana dalam penjualan jasa dan pencatatan dilakukan saat kas telah diterima oleh perusahaan. Sehingga hal ini perusahaan belum mengikuti standar akuntansi yang berlaku umum yang menyebabkan pengungkapan dalam setiap transaksi di laporan laba rugi tidak signifikan. Pelaporan keuangannya hanya menyajikan Laporan Laba Rugi dan neraca yang diterapkan di CV. Anugerah Plasterindo Surabaya tidak sesuai dengan PSAK No. 23.

Kata Kunci : Pengakuan, Pengukuran, Pelaporan, Pendapatan, PSAK No. 23

ABSTRACT

Sania Bela, *Analysis of Recognition, Measurement, and Reporting of Income Based on PSAK No. 23 on CV. Anugerah Plasterindo Surabaya.*

This study aims to analyze methods of recognition, measurement, income reporting on CV. Anugerah Plasterindo Surabaya with PSAK No. 23. The research method used is comparative descriptive using primary data taken with interview techniques and direct observation with managers and logistics administration staff. The results of this study concluded that CV. Anugerah Plasterindo Surabaya recognizes revenue as a result of Galfalum and Ceiling sales and installation services based on the cash base concept. CV. Anugerah Plasterindo Surabaya does not record transactions that occur before cash is received by the company, thus causing receivables cannot be definitively known by the company which results in trade receivables will be reported lower than what actually happened.

CV measurement. Anugerah Plasterindo Surabaya has not included accounting policies in revenue recognition, which is still based on the cash base method, which in service sales and recording is carried out when cash has been received by the company. So that the company has not followed generally accepted accounting standards that cause disclosure in every transaction on the income statement is not significant. Its financial reporting only presents the Income Statement and balance sheet applied in CV. Anugerah Plasterindo Surabaya is not in accordance with PSAK No. 23.

Keywords : Recognition, Measurement, Reporting, Revenue, PSAK No. 23

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Masalah	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.2. Teori Pendapatan.....	14
2.1.3. PSAK 23.....	16
2.1.4. Karakteristik Pendapatan	17
2.1.5. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Pendapatan	18
2.1.6. Sumber Pendapatan.....	19
2.1.7. Konsep Pendapatan	19
2.1.8. Pengukuran Pendapatan	19
2.1.9. Pengakuan Pendapatan.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35

3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
3.2.	Informan Penelitian	36
3.3.	Fokus dan Dimensi Penelitian.....	36
3.4.	Lokasi Penelitian	37
3.5.	Jenis dan Sumber Data	37
3.6.	Metode Pengumpulan Data	38
3.7.	Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1.	Hasil Penelitian	44
4.1.1.	Deskripsi Lokasi dan Objek.....	44
4.1.1.1.	Sejarah Singkat Perusahaan.....	44
4.1.1.2.	Visi dan Misi Perusahaan	45
4.1.1.3.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	45
4.2.	Hasil Penelitian.....	48
4.3.	Pembahasan	52
4.3.1.	Pengakuan Pendapatan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya.....	52
4.3.2.	Pengukuran Pendapatan Pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya. 57	
4.3.3.	Pelaporan Pendapatan Pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya .	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		61
5.1.	Kesimpulan.....	61
5.2.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	46
Gambar 4. 2 Surat Orderan Customer	55
Gambar 4. 3 Surat Tagihan Customer	56
Gambar 4. 4 Laporan Laba Rugi	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	22
Tabel 4. 1 Hasil Wawancara.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendapatan Menurut PSAK No. 23 revisi 2015, Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Sedangkan menurut Diana dan Setiawati (2017:361) menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Sedangkan pendapat ahli lainnya, Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah “Kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.”. Sebagai tambahan, sumber dan jenis pendapatan pada dasarnya timbul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan (earning process).

Pada hakikatnya tujuan seseorang mendirikan suatu perusahaan atau membangun suatu usaha baik itu perusahaan manufaktur, dagang maupun

perusahaan jasa adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Untuk memperoleh laba atau keuntungan tersebut perusahaan harus memiliki produk atau jasa yang dapat di jual. Produk tersebut dapat berupa jasa maupun produk barang. Sehingga hasil dari penjualan produk jasa maupun barang tersebut disebut dengan pendapatan.

Jika pendapatan yang dihasilkan lebih besar dari beban atau pengeluaran maka perusahaan tersebut mendapat laba. Namun sebaliknya jika biaya yang dibebankan lebih besar dari pendapatan maka perusahaan mengalami kerugian. Salah satu penentu laba atau rugi adalah pendapatan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dilihat dari pendapatannya.

Pengakuan Pendapatan menjadi permasalahan dalam menentukan pendapatan transaksi yang harus diakui sebagai pengakuan pendapatan perusahaan. Bagi perusahaan, penentu kebijakan masalah pengakuan pendapatan adalah harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum. Hal ini penting karena berkaitan dengan transaksi yang harus diakui sebagai pendapatan dan pengakuan perlu dilakukan disaat kejadian yang tepat dan diukur secara pasti.

Pengakuan pendapatan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi sering disebut sebagai metode presentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui dalam periode akuntansi pada saat barang diberikan. Pengakuan pendapatan atas dasar ini memberikan informasi yang berguna mengenai tingkat kinerja dalam suatu periode. Tujuan pengakuan pendapatan untuk mengetahui seberapa besar

pendapatan yang menjadi pendapatan pada periode tertentu atau yang bersangkutan dan untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diterima dimuka.

Jenis pencatatan pengakuan pendapatan ada 2, yaitu :

1. Dasar akrual (accrual basis) Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pengguna tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga liabilitas pembayara kas dimasa depan serta sumber daya yang merepresentasikan kas yang akan diterima di masa depan. Laporan keuangan menyediakan jenis informasi transaksi masa lalu dan peristiwa lainnya yang paling berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Dasar kas adalah dasar pencatatan perusahaan dimana pendapatan diakui ketika kas diterima dan beban dicatat ketika kas dibayarkan. Kini sebagian besar perusahaan tidak menggunakan pencatatan berdasarkan atas dasar cash basis yang tidak mengakui adanya prinsip pengakuan pendapatan dan prinsip pengakuan beban.

Pengukuran Pendapatan Pendapatan diartikan sebagai aliran masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajiban atau kombinasi keduanya dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa atau aktiva lain yang merupakan usaha terbesar atau utama sentral perusahaan yang dilakukan secara terus menerus. pendapatan diartikan sejumlah uang yang diterima perusahaan dengan menjual barang atau jasa. Ada empat dasar pengukuran yang digunakan dalam akuntansi, yaitu:

1. Harga pertukaran masa lalu (Historical Cost), Harga ini adalah harga pokok sumber daya tersebut saat mendapatkannya. Biasanya digunakan untuk mengukur persediaan, peralatan, dan aktiva lain.
2. Harga pertukaran pembelian (Current Purchase Exchange), Harga ini biasanya diidentifikasi sebagai harga pokok pergantian karena sumber daya yang ditimbulkan oleh sumber daya yang diukur dengan harga beli yang berlaku saat ini akan dibayar untuk memperoleh sumber daya tersebut apabila sumber daya ini tidak terpenuhi.
3. Harga pertukaran penjualan (Current Sale Exchange), Harga ini biasanya diidentifikasi sebagai harga yang berlaku saat ini dan kondisi harga kemungkinan besar stabil atau perubahan tidak material, misalnya untuk pertukaran logam mulia.
4. Harga pertukaran masa mendatang (Future Exchange), Harga ini mencerminkan penerimaan tunai di masa mendatang dan mendiskontokannya terhadap nilai yang berlaku sehingga realisasi dan

kesetaraan pendapatan dapat terjamin. Penggunaannya untuk menaksir harga pokok di masa yang akan datang atas dasar persentase selesai atau penjualan kredit.

SAK menjelaskan pengakuan dan pengukuran pendapatan secara jelas dan rinci yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 tentang pendapatan yang menyatakan “ arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Dengan adanya standar akuntansi ini, penyajian dalam suatu laporan laba rugi lebih bisa dipercaya.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (PSAK 23:2017), “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.”

Pengakuan Pendapatan atas transaksi penjualan jasa adalah suatu transaksi yang meliputi penjualan jasa dapat diestimas dengan andal, pendapatan sehubungan transaksi harus diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal neraca (Martani, 2018:216). Ada empat kejadian yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan saat diakuinya pendapatan, yaitu:

1. Saat Penjualan Pendapatan biasanya diakui pada saat barang diserahkan kepada pembeli. Pada saat ini dikirimkan faktur

tagihannya. Tetapi, apabila antara penyerahan barang (oleh penjual) dengan penerimaan barang (oleh pembeli) terdapat tenggang waktu, maka pendapatan dapat diakui pada saat penjual menyerahkan barangnya kepada perusahaan pengangkutan. Pada saat ini penjual sudah dapat mengirimkan faktur tagihannya.

2. Saat Pembayaran Diterima Pendapatan dapat pula baru diakui pada saat pembayaran atas penjualan diterima. Contoh cara ini adalah pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh dokter, pengacara, dan perusahaan-perusahaan lain dimana jasa-jasa profesional merupakan sumber pendapatannya.
3. Saat Bagian Tahap Produksi Diselesaikan Pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, pekerjaan yang harus diselesaikan dapat berlangsung sampai tiga atau empat tahun. Dalam keadaan demikian, seolah-olah pendapatan baru dihasilkan pada akhir tahun keempat. Akan tetapi, mengakui pendapatan macam ini sekaligus pada akhir diselesaikannya pekerjaan akan mengakibatkan laba atau rugi menjadi sangat berfluktuasi. Demikian juga halnya bila pendapatan diakui pada saat kontrak pekerjaan ditandatangani.
4. Saat Selesaiannya Produksi Untuk barang yang nilai pasarnya sudah tertentu dan pemasarannya terjamin atau untuk barang yang sudah dipastikan akan terjual dengan harga tertentu (berdasarkan kontrak penjualan), pendapatan dapat diakui pada saat selesai produksi.

Contohnya adalah perusahaan konstruksi yang menggunakan metode kontrak selesai. Dengan cara ini, pendapatan baru diakui pada saat pekerjaan konstruksi (produksi) telah diselesaikan.

Permasalahan utama dalam akuntansi yaitu pada saat pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak dapat dilakukan secara akurat itu menjadi penyebab setiap tahunnya perusahaan selalu menyatakan bahwa pendapatan perusahaan tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan karena pada kenyataannya pendapatan tidak dapat diakui secara maksimal dan tidak dapat di laporkan secara andal karena pendapatan yang diakui hanya yang berkaitan dengan beban yang telah diakui dan dapat di peroleh kembali tanpa memastikan laba yang akan di dapatkan, kemudian pendapatan tidak dapat terealisasi sepenuhnya.

Ada beberapa masalah yang menyebabkan terhambatnya proses pengakuan pendapatan sepenuhnya, salah satunya adalah pelanggan yang tidak mau menyelesaikan tagihannya dan menyebabkan piutang ragu-ragu atau piutang yang tidak dapat di pastikan penerimaannya yang akan menyebabkan gagal usaha, tidak adanya system dan perjanjian hukum yang kuat antara penyedia jasa dengan pengguna jasa dan tidak adanya kontrak yang menyatakan adanya sanksi berupa bunga bila pelanggan tidak menyelesaikan tagihannya, serta tidak ada kepastian dan aturan kapan piutang dapat di hapuskan ini lah beberapa hal yang menyebabkan terhambatnya pengakuan pendapatan secara sepenuhnya.

Penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen dan royalti.

Tujuan Pernyataan ini adalah mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Pendapatan diakui bila kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan manfaat ini dapat diukur dengan andal.

Pada setiap periode akuntansi perusahaan pada umumnya akan membuat laporan keuangan. Berdasarkan laporan yang dibuat, pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan dapat melihat posisi keuangan perusahaan dan pihak manajemen dapat mengambil kebijakan-kebijakan guna kelangsungan perusahaan untuk kedepannya.

Penelitian Pranasista F. Mokoginta (2019) Mmenunjukkan bahwa Pengakuan pendapatan pada CV. Nyiur Trans Kawanua terhadap PSAK No. 23 terlihat pada saat pengakuan dan pencatatan pendapatan yang menerapkan accrual basis karena untuk pendapatan dari penumpang, perusahaan telah menerima pembayaran secara tunai terlebih dahulu sebelum menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan pendapatan dari pengiriman barang biasanya terjadi pada 2 kondisi yaitu perusahaan menerima pembayaran dimuka atau pembayaran akan diterima setelah barang sampai pada penerima barang namun telah diakui dan dicatat oleh tiket sales.

Penelitian Cicilia Ratnasari (2021) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka pengakuan dan pengukuran pendapatan telah sesuai dengan PSAK 23 metode accrual basic untuk pendapatan atas penjualan produk secara tunai dan kredit bagi relasi tunai maupun relasi kredit. Sedangkan untuk pengukuran pendapatan diukur dengan nilai wajar yang diterima atau yang akan diterima

Penelitian Tirza Tilsil Tielung (2022) menunjukkan bahwa PT. Pegadaian cabang Tomohon telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK 23. dalam Mengakui dan Mengukur Pendapatan Perusahaan.

Penelitian Ella Zefriani Lisna (2023) menunjukkan bahwa Pengakuan pendapatan berlaku umum pada PT Sarena Wisata Tour & Travel Medan menjelaskan dalam hal kebijaksanaan mengenai pengakuan pendapatan sebagai hasil dari penjualan jasa travel dan jasa wisata lebih mengacu pada pengakuan pendapatan berdasarkan konsep cash basis, yakni pendapatan diakui pada saat setelah kas benar-benar diterima atau dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tersebut.

Penelitian Cindy Claretta (2023) untuk mengetahui apakah pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh UD. Mega Teknik telah sesuai dengan PSAK 23. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah diolah, diperoleh dari perusahaan dan

juga dari laporan keuangan berupa laporan laba rugi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UD. Mega Teknik telah memenuhi standar sesuai dengan PSAK No. 23 yang menyatakan bahwa pendapatan diukur dengan nilai wajar yang diterima atau dapat diterima dan dapat dikatakan bahwa perusahaan telah mengukur pendapatan sebagaimana mestinya yaitu dengan nilai wajar dan menggunakan satuan rupiah

Karena melihat begitu pentingnya penerapan akuntansi pendapatan pada perusahaan dalam menjalankan aktivitas - aktivitas perusahaannya, sehingga memerlukan perhatian yang khusus membuat penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul “ Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi rumusan masalah didalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengakuan, pengukuran dan pelaporan pendapatan sesuai PSAK no.23 ?
2. Bagaimana pengakuan, pengukuran dan pelaporan pendapatan di CV. Anugerah Plasterindo Surabaya ?
3. Apakah Pelaksanaan pengakuan, pengukuran dan Pelaporan pendapatan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya efektif dan sesuai dengan PSAK No. 23?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi pengakuan, pengukuran, dan pelaporan pendapatan sesuai PSAK No. 23
2. Untuk mengetahui pengakuan, pengukuran, dan pelaporan pendapatan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya
3. Untuk menganalisis pelaksanaan pengakuan, pengukuran dan pelaporan pendapatan pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya dengan PSAK No. 23f

1.4 Manfaat Masalah

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengakuan pendapatan menurut PSAK 23. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya .

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya

Melalui penelitian ini perusahaan dapat mengetahui sesuai standar pengakuan dan penerapan pendapatan menurut PSAK No. 23. Agar laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan standar PSAK

b. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti berikutnya dapat mengetahui apakah pendapatannya sudah sesuai dengan standar PSAK No. 23

c. Bagi Universitas Wijaya Putra

Melalui penelitian ini pihak Univeristas dapat memanfaatkan untuk dijadikan bahan bacaan di perpustakaan yang nantinya akan dijadikan bahan referensi mahasiswa Universitas Wijaya Putra.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Agency

Teori ini menjelaskan tentang bagaimana hubungan antara yang memberi wewenang (principal) dengan pihak yang menerima wewenang (agent) untuk bekerja sama dalam memenuhi hak dan kewajiban satu sama lain. Masing-masing pihak disini mempunyai kepentingan mereka sendirisendiri, dan perbedaan kepentingan ini bisa saja menyebabkan timbulnya information asymetri (kesenjangan informasi) antara pemegang saham (stakeholder) dan organisasi. Karena perbedaan kepentingan ini jugalah masing-masing pihak berusaha untuk memperbesar keuntungan bagi diri mereka sendiri. Principal menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan, sedangkan agen menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi/bonus/insentif yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerjanya (Sambera GF,2018).

Dikaitkan dengan peningkatan kinerja perusahaan, teori agensi ini sangat erat dalam mempengaruhi semua kegiatan dalam perusahaan khususnya dalam perbankan. Ketika terdapat informasi asimetris, manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi

perusahaan kepada investor guna memaksimalkan nilai saham perusahaan. Menurut Anggreani (2011) sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan (disclosure) informasi akuntansi

2.1.2. Teori Pendapatan

1. Pengertian pendapatan

Dalam suatu laporan keuangan terdapat perhitungan laba rugi yang menunjukkan pendapatan yang diperoleh, beban yang dikeluarkan serta hasil usaha yang diperoleh dalam satu periode yang berakhir pada tanggal yang tertera di neraca.

Menurut Sohib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan

Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah Kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil. penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban. Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya

2.1.3. PSAK 23

Menurut (PSAK 23) PSAK Pendapatan adalah arus masuk atas bruto yang didapatkan dari manfaat ekonomi dan timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode. Sehingga arus kas masuk itu mengakibatkan adanya kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari penanaman modal. Nilai wajar adalah suatu jumlah, untuk itu suatu aktiva mungkin ditukar atau suatu kewajiban

diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Jika pada PSAK 23 pengakuan pendapatan berbasis pada perpindahan risiko, pada PSAK 72 pengakuan ini berbasis pada perpindahan kontrol yang menyebabkan entitas dapat mengakui pendapatannya lebih cepat atau lebih lambat.

2.1.4. Karakteristik Pendapatan

Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan yaitu:

- 1) Jika bertambah saldonya, harus dicatat disisi kredit. Setiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
- 2) Jika berkurang saldonya harus dicatat di sisi debet. Setiap pencatatan di sisi debet berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.
- 3) Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.

- 4) Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatankegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.

2.1.5. Faktor – Faktor yang Memmengaruhi Pendapatan

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

2.1.6. Sumber Pendapatan

1. Pendapatan operasional

Pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan atau hasil dari penjualan produksinya.

2. Pendapatan non operasional

Pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya

2.1.7. Konsep Pendapatan

1. Inflow of Net Asset: Konsep pendapatan ini berfokus kepada inflow yang merupakan arus masuk kas perusahaan. Konsep ini akan mempengaruhi penambahan asset (aktiva tetap) dan berkurangnya hutang perusahaan.

2. Outflow of Good Service: sebaliknya, konsep pendapatan ini berfokus kepada arus kas keluar atau outflow dengan terjualnya barang dan jasa sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Konsep pendapatan ini juga bisa berguna untuk meningkatkan loyalitas konsumen terhadap perusahaan.

2.1.8. Pengukuran Pendapatan

Pendapatan paling baik diukur dengan nilai tukar (exchange value) dari suatu barang atau jasa. Nilai tukar tersebut juga diukur dari cash equivalent atau present value yang diharapkan dapat diterima melalui tagihan-tagihan yang masuk. Pada intinya,

pendapatan diukur melalui nilai uang atau sejumlah uang yang nantinya diterima sebagai hasil dari suatu proses transaksi pendapatan.

2.1.9. Pengakuan Pendapatan

Pengakuan masing-masing jenis pendapatan menurut PSAK adalah Paragraf 14 PSAK 23 menyatakan bahwa “Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut dipenuhi: Entitas telah memindahkan resiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas dan Biaya yg terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal”. Apabila salah satu dari kelima syarat tersebut tidak terpenuhi dalam suatu transaksi penjualan, maka entitas tidak dapat mengakuinya sebagai suatu pendapatan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulisan skripsi dengan judul “ Analisis Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan Pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya ” . berikut disajikan dalam bentuk tabel 2.1

Tabel 2. 1
Peneliti Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rendi Yehezkiel Supardi (2019)	Analisis penerapan PSAK No. 23 tentang pendapatan pada PT. Bintang Sayap Utama Cabang Indonesia Timur di Kota Manado Indonesia Accounting Journal Universitas Sam Ratulangi	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan Pendapatan Penjualan PT. Bintang Sayap Utama Cabang Indonesia Timur di Kota Manado berdasarkan PSAK 23	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif . Analisis deskriptif adalah teknik menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan	PT. Bintang Sayap Utama Cabang Indonesia Timur Depo Manado memiliki sumber pendapatan utama yaitu hasil penjualan rokok. Perusahaan secara teoritis telah memahami baik tentang pendapatan pada saat pengakuan dan pengukuran pendapatan sehingga menerapkan accrual basis, akan tetapi dalam	persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah laporan keuangan belum sesuai standar PSAK 23 karena pengakuan dan pengukurannya belum sesuai standar yang berlaku .	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pendapatan diakui dengan metode cash basic sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode accrual basic

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				dan dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian ini, yaitu (1) melakukan survey awal pada tempat penelitian yaitu berlokasi di kantor PT. Bintang Sayap Utama Cabang Indonesia Timur di Kota Manado; (2) mengunjungi langsung lokasi penelitian dengan membawa surat permohonan penelitian dari Fakultas	dalam prakteknya terdapat ketidaksesuaian sebagai berikut: 1. Subsidi pembelian rokok dari entitas induk diakui sebagai pendapatan. 2. Pendapatan bunga memiliki nilai negatif karena adanya dihitung dengan bunga pinjaman yang dipotong oleh bank. 3. Pendapatan lain-lain bernilai negatif akibat dihitung dengan transaksi pendapatan		

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				Ekonomi dan Bisnis UNSRA T; (3) melakukan penelitian di kantor PT. Bintang Sayap Utama Cabang Indonesia Timur di Kota Manado; (4) memperoleh data yang dibutuhkan; dan (5) mengolah data yang diperoleh .	n yang terkait dengan piutang tak tertagih. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan PSAK 23 tentang Pendapatan pada PT. Bintang Sayap Utama Cabang Indonesia Timur Depo Manado tidak dilaksanakan dengan baik sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku.		

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Elly Astuti (2019)	Penerapan PSAK 23 dalam Pengakuan Pendapatan pada PT G	Apakah kebijakan akuntansi yang dipilih utamanya dalam pengakuan pendapatan sudah sesuai dengan PSAK 23	Analisis data dilakukan dengan model (Miles & Huberman, 1994) dimana kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan secara bersamaan.	PT G telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dalam Laporan Keuangannya. Kebijakan tersebut salah satunya dalam hal perlakuan akuntansi dalam pengakuan pendapatan. Akan tetapi penerapan PSAK 23 dalam pengakuan pendapatan yang akibat perjanjian antara PT G dengan PT M belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Hal ini	Persamaannya dalam penelitian yang sedang dilakukan adalah belum memenuhi standar akuntansi keuangan atau PSAK 23	Perbedaannya Pendapatan tetap diakui dengan metode cash basic dalam perjanjian atau kesepakatan apapun.
		E-Jurnal Akuntansi Universitas PGRI Madiun					

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					dikarenakan syarat dalam pengakuan pendapatan yang didasarkan pada PSAK 23 Paragraf 28, Paragraf 29, dan Paragraf 30 belum terpenuhi. Kriteria tersebut adalah kemungkinan besar manfaat ekonomik suatu transaksi akan mengalir ke entitas, jumlah dapat diukur dengan andal masih belum diketahui kejelasan yang detail terkait kontrak		

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					kerjasama yang dilakukan.		
3	Pranasista F. Mokoginta (2019)	Pengakuan dan Pengukuran Menurut PSAK No. 23 pada CV. Nyiur Trans Kawanua Indonesia Accounting Journal Universitas Sam Ratulangi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengakuan dan pengukuran pendapatan pada CV. Nyiur Trans Kawanua menurut PSAK No. 23	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara.	Hasil penelitian menunjukkan CV. Nyiur Trans Kawanua telah dilaksanakan sesuai dengan PSAK No. 23. Namun pencatatan belum sesuai dengan PSAK No. 23. Sebaiknya karyawan pada CV. Nyiur Trans Kawanua dapat meningkatkan kompetensinya dalam menyajikan laporan keuangan khususnya	Laporan Keuangannya belum sesuai standar akuntansi yang berlaku atau PSAK No. 23	Pencatatannya menggunakan metode accrual basic sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan cash basic.

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					pendapatan.		
4	Cicilia Ratnasari (2021)	Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 PT Aneka Gas industri, Tbk = FILLING STATION MANADO Jurnal EMBA Riset Ekonimi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol 9 No. 1	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana perlakuan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Aneka Gas Industri, Tbk – Filling Station Manado.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menguraikan dan menjelaskan mengenai evaluasi perlakuan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan dan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23 metode accrual basic untuk pendapatan atas penjualan produk secara tunai dan kredit bagi relasi tunai maupun relasi kredit. Sedangkan untuk pengukuran pendapatan diukur dengan	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka pengakuan dan pengukuran pendapatan telah sesuai dengan PSAK 23 metode accrual basic untuk pendapatan atas penjualan produk secara tunai dan kredit bagi relasi tunai maupun relasi kredit. Sedangkan untuk pengukuran pendapatan diukur dengan	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pengukuran pendapatannya diukur dengan nilai wajar yang diterima atau yang akan diterima	Perbedaannya adalah metode yang digunakan menggunakan accrual basic sedangkan penelitian yang dilakukan masih menggunakan cash basic

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					nilai wajar yang diterima atau yang akan diterima.		
5	Iswandy Kristian Sila (2022)	Analisis Pengakuan Pendapatan Penjualan Logam Mulia Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado PSAK NOMOR 23 PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MANADO TIMUR	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan Pendapatan Penjualan Logam Mulia pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Timur	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Dari hasil penelitian yang dilakukan, perusahaan telah mencatatkan pengakuan pendapatan sebelum penyerahan barang yang seharusnya diakui pada saat barang tersebut dialihkan kepada	Dari hasil penelitian dan perbandingan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengakuan pendapatan penjualan logam mulia pada PT. Pegadaian (Persero) Cab. Manado Timur dilakukan sebelum penyerahan barang kepada nasabah. Dimana penjualan yang dilakukan	Persamaan dengan penelitian ini adalah saat terjadinya pembelian sudah diakui sebagai pendapatan meskipun belum terjadi penyerahan barang	perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah laporan

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				pemilikn ya padahal unsur lainnya telah sesuai dengan PSAK No.23	secara kredit ini, mengharu skan pembeli untuk melunasi angsurann ya setelah itu baru barang diserahkan , tetapi saat terjadi pembayar an angsuran disetiap bulannya perusahaa n telah mengakui nya sebagai pendapata n walaupun belum terjadi penyeraha n barang. Pelaporan Pendapata n penjualan logam mulia dalam Laporan Laba Rugi dengan		

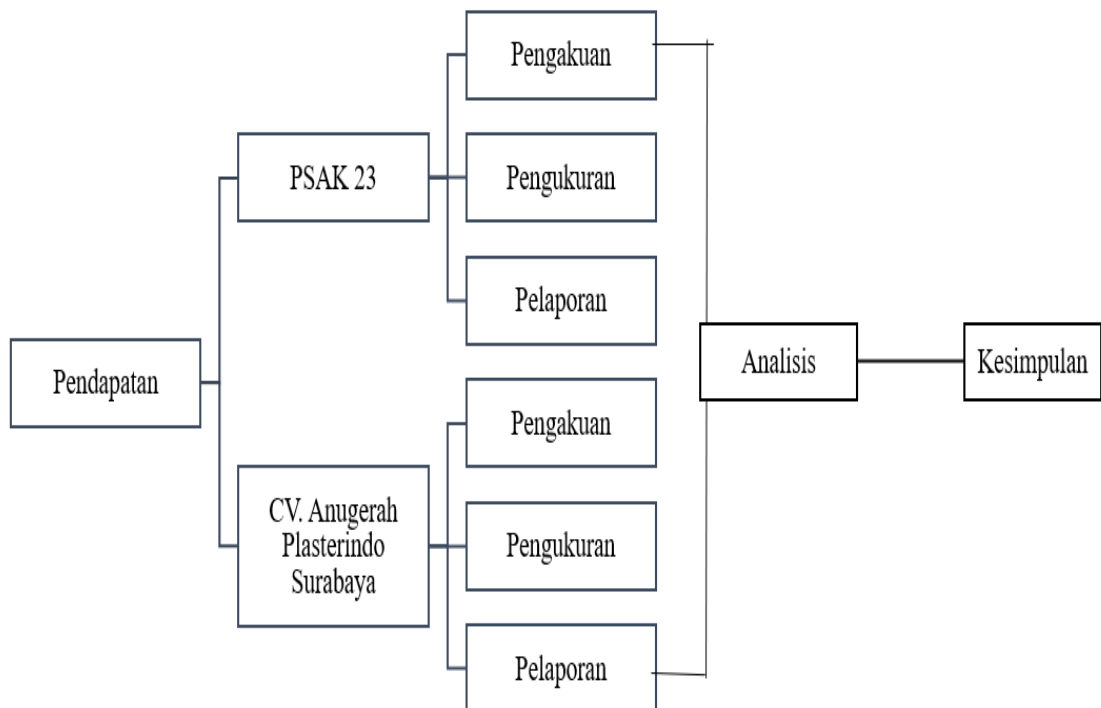
No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					menggunakan metode pengakuan pendapatan sebelum penyerahan barang dan setelah penyerahan barang (PSAK No.23) hasilnya akan sama untuk laporan tahunan tetapi untuk laporan bulanan hasilnya akan berbeda, dimana pada awal transaksi apabila perusahaan menggunakan metode pengakuan pendapatan sebelum penyerahan barang maka		

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					jumlah pendapatan yang diakui hanya sebesar uang muka yang diserahkan ,		
		Jurnal EMBA Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol 9 No. 2			sedangkan dengan menggunakan metode setelah penyerahan barang maka jumlah pendapatan akan diakui seluruhnya. Perusahaan dalam hal ini PT.Pegadaian (Persero) Cabang Manado Timur sebaiknya menggunakan metode setelah		

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Sumber Pustaka	Tujuan	Variabel dan Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					penyerahan barang dalam mengakui pendapatan penjualan logam mulia karena sesuai dengan PSAK No.23.		

2.3. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan di CV. Anugerah Plasterindo Surabaya yang membahas tentang perlakuan akuntansi pendapatan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdapat pada laporan laba rugi perusahaan yang akan membahas tentang pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan dan pengungkapan pendapatan di perusahaan yang akan dibandingkan dengan PSAK No. 23 apakah sesuai atau tidak sesuai. Kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas dapat disajikan dalam gambar 2.1



Gambar 2. 1

Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian, metodologi penelitian memegang peranan penting karena akan menentukan keberhasilan dari penelitian tersebut. Dalam hal ini metodologi diperlukan untuk mencari dan mengolah data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam metode deskriptif peneliti bisa membandingkan dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan pada perusahaan dengan PSAK No. 23. Sehingga merupakan studi komparatif.

Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu penggunaan metode deskriptif-komparatif dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan pengakuan

dan pengukuran pendapatan antara CV. Anugerah Plasterindo Surabaya dengan PSAK 23.

3.2. Informan Penelitian

informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi tim penelitian walaupun hanya bersifat informan

Informan dalam penelitian ini yang pertama adalah manager keuangan yaitu Bapak Ibnu Solikin, dan Bagian Admin dan Logistik yaitu Bapak Suliono di CV. Anugerah Plasterindo Surabaya.

3.3. Fokus dan Dimensi Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistic (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisah), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.

Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitiannya dalam satu atau lebih variabel. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus, yang bersifat pokok masalah yang masih bersifat umum. Menentukan Fokus (satu domain) dalam mempertajam penelitian, Peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa "*A focused refer to a single cultural*

domain or a few related domains” maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait situasi sosial.

Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, tetapi ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah mengenai pengakuan, pengukuran, dan pelaporan pendapatan pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya dan mengevaluasi bagaimana keefektivitasan dan kesesuaian penerapannya dengan PSAK No. 23.

3.4. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di CV. Anugerah Plasterindo Surabaya bergerak dibidang Plafon dan Baja Ringan Cabang Surabaya Barat yang berada di Jl. Made Utara Rt 4. Rw 4 Kecamatan Sambikerep.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan penelitian, Sedangkan data yang sudah didapat akan dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data, (Sugiyono, 2018:213). Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab

pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:255) Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pada jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik dan cara ini diperlukan untuk mengumpulkan data mengelolah data yang didapat dari lapangan sehingga diharapkan penelitian ini berjalan dengan lancar dan sistematis. Dalam Penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode observasi , wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Dikutip dari buku Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur (2020) oleh Muhammad Ilyas Ismail, observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding teknik lainnya.

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas

pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui pengakuan pendapatan dicatat menggunakan metode cash basic atau accrual kas.

Menurut Yusuf (2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (semistruktur interview).

Menurut Sugiyono (2018: 467) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui apakah suatu pendapatan sudah diakui sesuai dengan PSAK 23 atau belum.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke

dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan menurut Moleong (2018:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan 28 STEI Indonesia memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengorbanan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori. Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data model intraktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman, Yaitu dimulai dari tahapan pengumpulan data dilanjutkan dengan reduksi data, display data dan tahapan terakhir yaitu penarikan Kesimpulan. Dimulai dari pengumpulan data, yaitu peneliti berusaha mendapatkan data-data yang relevan dari

informasi untuk dapat dijadikan sebagai landasan dalam meneliti tentang tema yang sudah ditentukan oleh penelitian sebelum dimulai.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan Pengumpulan Data. Pada reduksi data ini, peneliti mencoba untuk memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu Karyawan dan Manager CV. Anugerah Plasterindo Surabaya yang berfokus pada penerimaan pendapatan yang dicatat dan diakui menggunakan metode cash basic atau accrual basic.

2. Data Display

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan

mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

1) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Lokasi dan Objek

4.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Anugerah Plasterindo Surabaya yang berdiri pada tahun 2014 merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemesanan dan pemasangan aplikasi Rangka atap baja ringan galvalume, Plafon, Partisi, GRC dan lain-lain. Berkedudukan di Pondok Benowo Indah CN-17 Surabaya (cabang pertama), dan di Jl, Made Utara no. 23 (cabang kedua).

aktivitas kegiatannya tidak hanya mencakup wilayah Surabaya saja. tetapi juga ke luar kota (Malang, Sidoarjo, Madura, Mojokerto, Tangerang, Jakarta dll) dan luar pulau (makasar, palu, samarinda dll)

Penulis memilih meneliti di cabang kedua dikarenakan lokasi dekat dan mudah dijangkau.

4.1.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

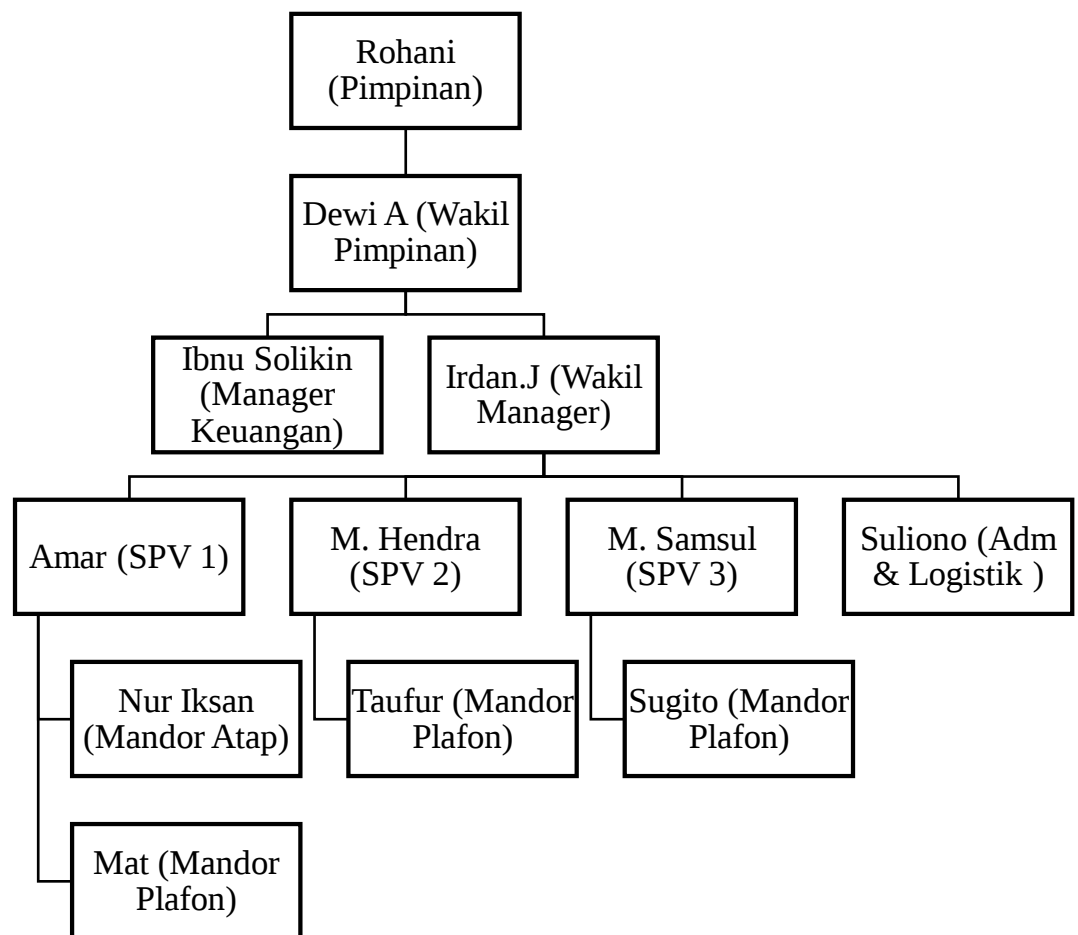
Semua perusahaan memiliki visi dan misi tersendiri termasuk CV. Anugerah Plasterindo Surabaya . Berikut visi dan misi CV. Anugerah Plasterindo Surabaya.

1. Visi dari CV. Anugerah Plasterindo Surabaya :
 - a. Menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan yang berkualitas di industrinya yang mampu menghasilkan produk yang terbaik dan mengedepankan Kerjasama yang baik dengan para kontraktor guna mencapai tujuan perusahaan
2. Misi dari CV. Anugerah Plasterindo Surabaya :
 - a. Melakukan inovasi yang baik dan berkualitas
 - b. Menjalinkan Kerjasama dengan jangka Panjang
 - c. Dan menghasilkan produk yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan

4.1.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah suatu susunan atau suatu komponen-komponen dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan bersama. Struktur organisasi disusun oleh pimpinan langsung dan musyawarah Bersama. Didalam struktur organisasi menunjukan bahwa adanya pembagian job description antara karyawan satu dengan karyawan

yang lainnya agar berjalan sesuai fungsinya. Berikut gambar struktur organisasi CV. Anugerah Plasterindo Surabaya.



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi

Berikut Penjelasan Job Description Struktur Organisasi CV. Anugerah Plasterindo Surabaya :

1. Pimpinan Perusahaan

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan mencapai tujuan perusahaan
- b. Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan setiap akhir bulan

2. Wakil pimpinan perusahaan

- a. Memberikan arahan dan interaksi kepada karyawan setiap pagi agar konsisten dengan tujuan perusahaan.
- b. Mengoreksi setiap pesanan masuk dan anggaran-anggaran setiap bulannya.
- c. Mengoreksi Laporan Keuangan

3. Manager Keuangan

Membuat laporan keuangan dan memastikan pesanan yang diterima

4. Bagian Wakil Manager

Menyimpan file dan melakukan pencatatan dan pembukuan pesanan yang sudah selesai atau masih dijalankan oleh perusahaan

5. Supervisor

Menyampaikan kepada mandor masing-masing bagian dan tanggung jawab atas pekerjaan yang sedang dikerjakan.

6. Mandor

Mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh bagian lapangan

7. Bagian Logistik

- a. Selain mengurus ketersediaan barang di gudang, staf logistik juga bertanggung jawab untuk Pendistribusian serta penyimpanan barang dari/ke Gudang
- b. Menentukan perencanaan sistem logistik Menentukan lokasi pergudangan Pelaksana dan pengendalian serta penyimpanan barang Pendistribusian produk ke konsumen

4.2. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian langsung ke Objek penelitian baik dengan studi kepustakaan maupun studi lapangan, maka dibawah ini penulis sajikan data-data dari objek penelitian untuk digunakan sebagai bahan dalam Analisa pemecahan ,masalah, yang mana data tersebut disajikan oleh penulis. Metode wawancara merupakan metode kedua yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak terkait dengan Analisis Pengakuan, Pengukuran dan

Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya.

Narasumber dari wawancara ini adalah Bapak Ibnu Solikin selaku Manager Keuangan dan Bapak Suliono selaku Bagian Admin dan Logistik. Berikut Tabel wawancara tersebut.

A. Hasil wawancara dengan Bapak Solikin selaku Manager Keuangan di CV. Anugerah Plasterindo Surabaya.

1. Apakah CV. Anugerah Plasterindo mempunyai Struktur Organisasi ?

Jawaban dari Bapak Solikin “ Tentu ada struktur organisasi dan wewenang beserta tanggung jawab sudah dijalankan dengan baik dan sesuai tujuan perusahaan”

2. Siapa penanggungjawab atas pencatatan keuangan perusahaan?

Jawaban dari Bapak Solikin “ Saya Sendiri dan ada wakil manager keuangan yang mencatat pembayaran”

3. Bagaimana pencatatan pengakuan pendapatan di CV. Anugerah Plasterindo Surabaya?

Jawaban dari Bapak Solikin “ Pendapatan dicatat jika uang sudah diterima”

4. Bagaimana jika terjadi pemesanan kredit, dicatat sebagai pendapatan atau tidak ?

Jawaban dari Bapak Solikin “ “Jika terjadi pemesanan dengan pembayaran kredit maka dicatat pendapatan jika sudah lunas atau saat jatuh tempo, tetapi pembeli wajib memberikan uang muka sebesar 25% saat transaksi, jatuh tempo pelunasan 1 bulan atau 30 hari dari tanggal kirim. Jika satu bulan belum melakukan pelunasan maka uang muka dianggap hangus.”

5. Mengapa menggunakan saat pemesanan atau penjualan kredit dicatat saat jatuh tempo ? mengapa tidak dicatat saat terjadi pesanan?

Jawaban dari Bapak Solikin “ sejak berdiri CV. Anugerah Plasterindo Surabaya dan saya sudah bekerja sejak 2014 hingga sekarang pencatatannya dilakukan saat uang benar – benar diterima”

6. Apakah metode yang digunakan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya, dianggap efektivitas dan efisien ?

Jawaban dari Bapak Solikin “Cukup Efisien dan efektivitas karena sudah berjalan sejak berdirinya perusahaan”

7. Bolehkan saya melihat laporan keuangan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya?

Jawaban dari Bapak Solikin “ Kami hanya menyajikan laporan rugi laba dan neraca tetapi hanya diizinkan melihat laporan laba ruginya”

Hasil wawancara dengan Bapak Suliono Selaku Bagian Administrasi Dan Logistik .

1. Apakah metode pencatatan seperti ini tidak terjadi kesulitan jika ada customer yang tidak membayar otomatis persediaan berkurang tetapi uang belum diakui ?

Jawaban dari Bapak Suliono “ “Untuk catatan harian, mereka melakukan pencatatan dalam bentuk pembukuan untuk mengetahui kegiatan harian yang terjadi diperusahaan. setiap ada pesanan atau pesanan yang berjalan akan dicatat tanggal pengerjaan atau pengirimannya dan dicatat di pembukuan persediaan saja”

2. Apakah metode pencatatannya dan Laporan Keuangannya sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia ?

Jawaban dari Bapak Suliono “ “saya rasa pencatatan pendapatannya belum diakui sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia begitu pula dengan laporan keuangan hanya menyajikan laporan rugi laba dan neraca dikarenakan SDM yang kurang memahami standar yang berlaku di Indonesia”

3. Apakah Menurut Bapak Suliono Pencatatan dengan Menggunakan Metode Cash Basic dianggap efektivitas dan efisien ?

Jawaban dari Bapak Suliono “ Menurut saya pribadi pencatatan seperti ini harusnya mulai diubah karena cukup sulit untuk melihat

jumlah persediaan dan pendapatan dikarenakan belum dicatat jika uang belum diterima”

4. Mengapa tidak menggunakan pengakuan dan pengukuran pendapatan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia ?

Jawaban dari Bapak Suliono “ Bukan tidak mau menggunakan standar akuntansi yang ada melainkan sumber daya manusianya yang belum memadai di Perusahaan ini”

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengakuan Pendapatan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya.

CV. Anugerah Plasterindo Surabaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan, pemasangan baja ringan dan plafon. Dengan ini perusahaan dapat melakukan aktivitas usahanya dan mengembangkan perusahaan. Pendapatan perusahaan bersumber dari pendapatan atas pemasangan dan penjualan baja ringan dan plafon.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Bapak Ibnu Solikin “Bahwa pendapatan diakui saat uang benar-benar diterima”. Metode yang dipergunakan untuk pengakuan pendapatan yang diperoleh adalah metode cash basis yang dimana perusahaan mengakui pendapatan pada saat transaksi penjualan dicatat ketika kas sudah benar-benar diterima dan biaya yang dikeluarkan atas penjualan tersebut juga baru dicatat setelah biaya tersebut benar dikeluarkan.

Berdasarkan pernyataan bapak Ibnu Solikin Jika ada pemesanan dengan pembayaran kredit bahwa “CV. Anugerah Plasterindo belum mengakui adanya penjualan sampai pembeli melakukan pembayaran atas pesannya. Ketika terjadi penjualan kredit, pembeli wajib memberikan uang muka sebesar 25% saat transaksi, perusahaan memberikan jangka waktu selama 1 bulan atau 30 hari untuk melakukan pelunasan. Jika satu bulan belum melakukan pelunasan maka uang muka dianggap hangus”.

Kendala yang dihadapi jika ada pembeli yang tidak melunasi pada saat jatuh tempo otomatis persediaan sudah berkurang tetapi uang belum diakui. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Suliyono bahwa “Untuk catatan harian, mereka melakukan pencatatan dalam bentuk pembukuan untuk mengetahui kegiatan harian yang terjadi di perusahaan. setiap ada pesanan atau pesanan yang berjalan akan dicatat tanggal pengerjaan atau pengirimannya dan dicatat di pembukuan persediaan saja”

Proses akuntansi pada perusahaan ini diawali dengan tahap transaksi setelah terjadi transaksi akan dilakukan pencatatan. Saat ada pelanggan datang untuk melakukan transaksi pihak perusahaan memberikan bukti menerima pesanan dalam bentuk PO (Purchasing Order), divalidasi berupa cap perusahaan yang menerima uang dan diketahui staff yang bertanggung jawab dalam bagian administrasi. Kemudian akan masuk kepada tahap pengikhtisaran yang berupa

pembuatan laporan keuangan. Berikut ini Surat Orderan dan Surat Tagihan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya.

	A N U G E R A H P L A S T E R I N D O	
	M E N G E R J A K A N	: R A N G K A A T A P, P L A F O N, L I S T P R O F I L, G R C D L L
	A L A M A T	: P O N D O K B E N O W O I N D A H B L O K C N / 1 7
	T E L P	: H P. 0 8 5 1 0 1 2 4 4 1 6 2 H P. 0 8 1 6 1 5 1 6 5 1 6 1
	S U R A B A Y A	

Kepada Yth.
Kepuh Kencana
Up.pak Try

Tgl Terbit : 12 Januari 2023
Halaman : 1/1

PURCHASING ORDER

No : PO.087./AP-SBY/II/2023

No	Nama Barang	QTY	HARGA	JUMLAH
1	Hollow 2x4x0,25	250	22.750	5.687.500
2	Hollow 4x4x0,30	150	36.250	5.437.500
3	Kanal C75-0,75mm	50	95.000	4.750.000
4	reng 0,45mm	80	42.000	3.360.000
JUMLAH				19.235.000

Alamat Pengiriman : **Ruko AKR Gresik**

Mengetahui


 Ibnu S

Penerima

Gambar 4. 2

Surat Orderan Customer

	ANUGERAH PLASTERINDO MENERJAKAN : RANGKA ATAP, PLAFON, GYPSUM, HOLLOW, FURRING, LIST PROFIL, GRC DLL ALAMAT : PONDOK BENDOWO INDAH CN-17 TELP : 031 99166955 - 082131061339 SURABAYA
--	---

No : 093/AP-SBY/ST/IV/2023

Hal : Surat Tagihan

Dengan hormat,

Dengan ini kami berikan surat tagihan untuk **Pekerjaan plafon partial dan shadow line untuk proyek di Jl.Kutal 8 Surabaya.**

NO.	PEKERJAAN	URAIAN	VOL	JNIT	JML VOL	SAT	HARGA SATUAN	JUMLAH
	Lantai 1							
1	Plafon	(2,60+2,63+5,25)	10,48	1	10,48	m²	80.000,00	838.400,00
	Tali air	(7,75+7,80+9,60)	25,15	1	25,15	m¹	15.000,00	377.250,00
2	Partisi 2sisi (stude,runner)	10,54	10,54	1	10,54	m²	160.000,00	1.686.400,00
								2.902.050,00
	Lantai 2							
1	Plafon	(6,50+11,18+14,7+54,60+48,50+1,60+1,53+24,13)	162,74	1	162,74	m²	80.000,00	13.019.200,00
	Plafon Vertikal	3,2	3,20	1	3,20	m²	80.000,00	256.000,00
2	Tali air	(10,70+13,50+23,20+59,10+32,40+5,38+5,32+19,80)	169,40	1	169,40	m¹	15.000,00	2.541.000,00
3	Drop biasa	(3,45+1,92+13,80)	19,17	1	19,17	m¹	40.000,00	766.800,00
								16.583.000,00
		Total Vol Plafon	176,42	m²				
		Total Vol Tali air	194,55	m¹				
		Total Vol Drop	19,17	m¹			Total Jumlah	19.485.050,00
		Total Vol Partial	10,54	m²			Pembulatan	19.480.000,00

Demikian surat tagihan ini dibuat atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Surabaya, 2023

Gatot
Pimpinan

Gambar 4. 3
Surat Tagihan Customer

4.3.2. Pengukuran Pendapatan Pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di CV. Anugerah Plasterindo Surabaya, maka didapat data keuangan yaitu berupa laporan Laba Rugi. Dimana data tersebut digunakan untuk mengetahui penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 tentang Pendapatan, terhadap pengakuan dan pengukurannya. Pendapatan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya diukur dari penjualan plafon dan galvalume serta jasa pemasangannya. Hasil penjualan tersebut dicatat dalam pembukuan. Walaupun mereka sudah mencatat dalam pembukuan atau buku penjualan tapi mereka belum mengakui pendapatan jika kas belum benar-benar diterima oleh perusahaan.

Sehingga pengakuan pendapatan belum dilakukan secara handal yang besar kemungkinan akan mengakibatkan kerugian yang tidak terlihat di dalam laporan keuangan perusahaan.

Hal ini terjadi karena perusahaan tidak melakukan pencatatan secara detail dan jelas atas transaksi yang terjadi dalam melakukan penjurnalan. CV. Anugerah Plasterindo Surabaya melakukan penjurnalan secara sederhana sebagai berikut :

❖ **Jika terjadi penjualan tunai :**

Kas

Pendapatan Plafon/Atap/Galfalum

❖ **Jika terjadi penjualan kredit jatuh tempo 30 hari, maka dicatat atau di jurnal pada saat jatuh tempo. Dengan jurnal :**

Kas

Pendapatan plafon/atap/galfalum

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Ibnu Solikin Bahwa “Pencatatan pendapatannya belum diakui sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia “ CV. anugerah Plasterindo Surabaya belum menerapkan pengakuan pendapatan sesuai dengan PSAK No. 23 paragraf 19 di atas, sehingga pendapatan belum dapat diukur dengan andal. Karena perusahaan masih menggunakan pencatatan yang belum tertata dengan baik dan masih menerapkan metode pengakuan cash basis yang menyebabkan perusahaan belum dapat memperhitungkan piutangnya dengan benar dan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya juga tidak mengakui pendapatan setelah perusahaan memindahkan resiko secara signifikan ataupun pemindahan manfaat kepemilikan kepada pembeli melainkan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya mengakuinya setelah kas diterima. hal ini tidak berpengaruh pada penjualan tunai melainkan akan berpengaruh pada penjualan kredit dimana pembeli telah

mendapatkan manfaat kepemilikan sedangkan perusahaan belum mendapatkan manfaat ekonomi dari transaksi tersebut. Jadi, dapat disimpulkan pengakuan pendapatan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya dapat dikatakan belum sepenuhnya mengacu pada pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 23 tentang pendapatan.

Pengaturan tentang pengungkapan pendapatan yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia terdapat di dalam PSAK No. 23 paragraf 33 yang menyatakan bahwa :

- ❖ Kebijakan akuntansi yang digunakan untuk pengakuan termasuk metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi penjualan jasa
- ❖ Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode tersebut termasuk pendapatan yang berasal dari penjualan barang, penjualan jasa, bunga, royalti dan deviden.
- ❖ Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori yang signifikan dari pendapatan.

Berdasarkan apa yang diteliti penulis, pengungkapan pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya ini belum menyertakan kebijakan-kebijakan akuntansi dalam pengakuan pendapatan yaitu masih berdasarkan pada metode kas basis yang dimana dalam penjualan

jasa dan bunga pencatatan dilakukan saat kas telah diterima oleh perusahaan. Sehingga hal ini membuat perusahaan belum mengikuti standar akuntansi yang berlaku umum yang menyebabkan pengungkapan dalam setiap transaksi di laporan laba rugi tidak signifikan. Secara umum, dari hasil yang telah diteliti oleh penulis dalam penelitian ini penerapan PSAK No. 23 tentang pengakuan, pengukuran, dan pelaporan pendapatan pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya belum sesuai dengan standar akuntansi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum yang terdapat dalam PSAK No. 23 karena dalam pengakuan pendapatannya perusahaan masih menggunakan metode cash basis sebagaimana telah dijelaskan oleh peneliti dalam pembahasan.

4.3.3. Pelaporan Pendapatan Pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya

Pendapatan yang telah diukur dan diakui akan dimasukkan dalam laporan keuangan. Pada dasar kas, pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana kas diterima atau dibayar. Sedangkan pada dasar akrual, pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi periode saat pendapatan tersebut dihasilkan. Konsep yang mendukung pelaporan pendapatan ini disebut konsep pengakuan pendapatan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Ibnu Solikin menyatakan bahwa “CV. Anugerah Plasterindo hanya menyajikan laporan laba rugi dan neraca dikarenakan SDM yang kurang

memahami standar yang berlaku di Indonesia”. Berikut disajikan

Laporan Laba Rugi tahun 2020 :

CV. ANUGERAH PLASTERINDO SURABAYA			
LAPORAN RUGI/LABA			
PER 31 DESEMBER 2020			
Penjualan		Rp	7,370,754,128
Harga pokok penjualan			
Saldo awal barang	Rp	1,796,830,652	
Pembelian	Rp	6,404,648,679	
Saldo akhir barang	-Rp	1,724,485,402	
		Rp	6,476,993,929
Laba Kotor		Rp	893,760,199
Beban operasional :			
Biaya gaji Karyawan	Rp	91,000,000	
Biaya Upah	Rp	612,200,000	
Biaya Listrik	Rp	4,895,000	
Biaya telepon	Rp	-	
Biaya PDAM	Rp	3,830,000	
Biaya BBM dan Oli	Rp	10,700,000	
Biaya Admin Umum	Rp	79,026	
Biaya Penyusutan	Rp	66,445,000	
Biaya PPH Final	Rp	-	
Biaya PPn	Rp	-	
Total Beban Operasional		Rp	789,149,026
Laba Usaha		Rp	104,611,173
Pendapatan dan Biaya Diluar usaha:			
Biaya Admin Bank	-Rp	31,437,250	
Biaya Bunga Pinjaman	-Rp	12,352,000	
Biaya Pajak Bank	-Rp	299,736	
Pendapatan Jasa Giro Bank	Rp	1,498,680	
		-Rp	42,590,306
Laba Bersih		Rp	62,020,867

Gambar 4. 4

Laporan Laba Rugi

4.3.4. Hasil Perbandingan dengan PSAK No. 23

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber CV. Anugerah Plasterindo Surabaya Pengakuan pendapatan belum memenuhi PSAK No. 23 dikarenakan pendapatan pendapatan belum diukur secara andal dan entitas belum secara signifikan pemindahan resiko dan pengakuan pendapatan belum diakui saat terjadi transaksi tetapi diakui jika uang sudah diterima.

Paragraf 14 PSAK 23 menyatakan bahwa “Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- a. Entitas telah memindahkan resiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli.
- b. Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal; Kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas
- d. Biaya yg terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal

Apabila salah satu dari kelima syarat tersebut tidak terpenuhi dalam suatu transaksi penjualan, maka entitas tidak dapat mengakuinya sebagai suatu pendapatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengakuan pendapatan pada CV. Anugerah Plasterindo Surabaya mengakui pendapatan sebagai hasil dari penjualan barang dan jasa berdasarkan konsep cash basis. CV. Anugerah Palsterindo Surabaya tidak mencatat transaksi yang terjadi sebelum kas diterima oleh perusahaan, sehingga menyebabkan piutang tidak dapat secara pasti diketahui oleh perusahaan yang mengakibatkan piutang dagang akan dilaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya terjadi. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip yang berlaku dalam PSAK No. 23 Paragraf 19, sehingga pendapatan belum dapat diukur dan diakui dengan andal.

Pendapatan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya diukur dari penjualan plafon dan galvalume serta jasa pemasangannya. Hasil penjualan tersebut dicatat dalam pembukuan. Walaupun mereka sudah mencatat dalam pembukuan atau buku penjualan tapi mereka belum mengakui pendapatan jika kas belum benar-bena diterima oleh perusahaan.

Sehingga pengakuan pendapatan belum dilakukan secara handal yang besar kemungkinan akan mengakibatkan kerugian yang tidak terlihat di dalam laporan keuangan perusahaan

Pengukuran dan Pelaporan ini belum menyertakan kebijakan-kebijakan akuntansi dalam pengakuan pendapatan yaitu masih berdasarkan

pada metode kas basis, yang dimana dalam penjualan jasa dan pencatatan dilakukan saat kas telah diterima oleh perusahaan. Sehingga hal ini membuat perusahaan belum mengikuti standar akuntansi yang berlaku umum yang menyebabkan pengungkapan dalam setiap transaksi di laporan laba rugi tidak signifikan. Perlakuan akuntansi yang diterapkan belum sesuai dengan PSAK No. 23.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Ibnu Solikin menyatakan bahwa “CV. Anugerah Plasterindo hanya menyajikan laporan laba rugi dan neraca dikarenakan SDM yang kurang memahami standar yang berlaku di Indonesia”

5.2. Saran

Melalui kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis kepada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Dalam mengakui, mengukur dan melaporkan pendapatan sebaiknya perusahaan mengacu pada PSAK No. 23 karena berdasarkan acuan tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih wajar dalam mengakui, mengukur dan melaporkan pendapatan dalam perusahaan.
2. Dalam melakukan pencatatan dan penjurnalan seharusnya perusahaan menggunakan sistem agar lebih mudah dan terlihat transaksi yang terjadi dalam setiap harinya.
3. Pendapatan yang diperoleh dari pembatalan transaksi, sebaiknya dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain, bukan ke pendapatan yang

merupakan aktivitas perusahaan. Karena pendapatan ini diperoleh dari biaya administrasi yang dikenakan kepada pelanggan.

4. Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang dagang dan jasa, sebaiknya perusahaan harus meningkatkan kinerja dari setiap karyawannya, baik yang berhubungan langsung dengan pengguna jasa ataupun tidak. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga citra perusahaan di mata masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kirana, G. C., & Chandra, A. (2017). Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada PT. Bakti Grahasta Mandiri. *Jurnal Liabilitas*, 2(1), 64-77.
- Haseng, S. H. B. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Pos Indonesia Cabang Sungai Nyamuk. *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), 279-88.
- Mokoginta, P. F. (2019). Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No. 23 Pada CV. Nyiur Trans Kawanua. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1).
- Supardi, R. Y., Morasa, J., & Lambey, R. (2019). Analisis penerapan PSAK No. 23 tentang pendapatan pada PT. Bintang Sayap Utama Cabang Indonesia Timur di Kota Manado. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 90-96.
- Putri, R. (2020). *Analisis Penerapan Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan* (Doctoral dissertation).
- Muslimin, M., & Hartati, S. (2021). Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK Nomor 23 Pada PT Indo Pusaka Berau. *ACCOUNTIA JOURNAL (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 5(01), 76-86.
- Ratnasari, C., Pontoh, W., & Lambey, R. (2021). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PT Aneka Gas Industri, Tbk = FILLING STATION MANADO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Tuturoong, A., Sondakh, J. J., & Tangkuman, S. J. (2021). Evaluasi Pengakuan Pendapatan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR Primaesa Sejahtera Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2).
- Tielung, T., Tawas, Y., & Miran, M. (2022). Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PT. Pegadaian Cabang Tomohon: PT. Pegadaian Cabang Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 121-127.
- Hasyim, L. W. (2022). Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Travel Di Kota Medan Berdasarkan PSAK NO 23. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran*, 1(1), 1-10.

Claretta, C., Subagio, N., & Paramitha, M. (2023). Analisis Kebijakan Pengakuan Pendapatan Pada UD. Mega Teknik. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2), 441-444.

Vitaningsih, T. A. W., Budiwibowo, S., & Astuti, E. Studi Kasus Penerapan PSAK 23 dalam Pengakuan Pendapatan pada PT G.

<https://kamus.tokopedia.com/p/pendapatan/>

<https://www.gramedia.com/literasi/teori-keagenan/>

<https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/pengakuan-pendapatan>

<https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/>

<https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>

<https://majoo.id/solusi/detail/dokumentasi-adalah>

<https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/>

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/03/164904169/observasi-pengertian>

<https://idtesis.com/metode-deskriptif/>

<https://deepublishstore.com/blog/penelitian-komparatif/>

<https://insanpelajar.com/data-sekunder/>

<https://www.detik.com/data-primer/>

<https://www.harmony.co.id/blog/bagaimana-cash-basis-accounting-akuntansi/>

Lampiran 1 Form Pengajuan judul

FORM PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
PRODI AKUNTANSI-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

NAMA : Samia Bela
NIM : 19013087
KONSENTRASI : Akuntansi Keuangan

No.	JUDUL SKRIPSI	REKOMENDASI
1.	Analisis pengakuan, pengukuran dan Penyajian Pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada CV. Tuban General Pulp CV. Anugerah plasterindo Surabaya	✓
2.	Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi Perubahan dan Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor Industri di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2021	

Surabaya, 03 february 2023

Mengetahui,
Kaprodi Akuntansi,


Aminatuzzuhro, SE., MSI., M.Ak.

Lampiran 2 Lokasi Perusahaan dan Saat Wawancara







Tabel 4. 1
Hasil Wawancara

Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
Bapak Ibnu Solikin	Kapan CV. Anugerah Plassterindo Surabaya didirikan ?	“CV. Anugerah Plasterindo Surabaya didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan Akta Pendirian pada tahun 2014”
Bapak Solikin	Apakah di Perusahaan ini ada struktur organiasasi dan dijalankan berdasarkan job description masing – masing jabatan ?	“Tentu ada struktur organisasi dan wewenang beserta tanggung jawab sudah dijalankan dengan baik dan sesuai tujuan perusahaan”
Bapak Ibnu Solikin	Siapa penanggung jawab atas pencatatan keuangan perusahaan ?	“saya sendiri selaku manager keuangan dan ada wakil saya yang mencatat pesanan dan pembayaran”
Bapak Ibnu Solikin	Bagaimana Pencatatan pengakuan pendapatan di CV. Anugerah Plasterindo Surabaya	“Pendapatan dicatat atau diakui jika uang benar-benar sudah di terima “
Bapak Ibnu Solikin	Bagaimana jika terjadi pemesanan kredit ?	“Jika terjadi pemesanan dengan pembayaran kredit maka dicatat pendapatan jika sudah lunas atau saat jatuh tempo, tetapi pembeli wajib memberikan uang

Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
		muka sebesar 25% saat transaksi, jatuh tempo pelunasan 1 bulan atau 30 hari dari tanggal kirim. Jika satu bulan belum melakukan pelunasan maka uang muka dianggap hangus.”
Bapak Ibnu Solikin	Mengapa menggunakan saat pemesanan atau penjualan kredit dicatat saat jatuh tempo ? mengapa tidak dicatat saat terjadi pesanan.	“sejak berdiri CV. Anugerah Plasterindo Surabaya dan saya sudah bekerja sejak 2014 hingga sekarang pencatatannya dilakukan saat uang benar – benar diterima “
Bapak Suliono	Apakah metode pencatatan seperti ini tidak terjadi kesulitan jika ada customer yang tidak membayar otomatis persediaan berkurang tetapi uang belum diakui ?	“Untuk catatan harian, mereka melakukan pencatatan dalam bentuk pembukuan untuk mengetahui kegiatan harian yang terjadi diperusahaan. setiap ada pesanan atau pesanan yang berjalan akan dicatat tanggal pengerjaan atau pengirimannya dan dicatat di pembukuan persediaan saja”
Bapak Suliono	Apakah metode pencatatannya dan Laporan	“saya rasa pencatatan pendapatannya belum

Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
	Keuangannya sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia ?	diakui sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia begitu pula dengan laporan keuangan hanya menyajikan laporan rugi laba dan neraca dikarenakan SDM yang kurang memahami standar yang berlaku di Indonesia”
Bapak Ibnu Solikin	Apakah metode yang digunakan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya, dianggap efektivitas dan efisien ?	“ Cukup Efisien dan efektivitas karena sudah berjalan sejak berdirinya perusahaan”
Bapak Ibnu Solikin	Bolehkan saya melihat laporan keuangan CV. Anugerah Plasterindo Surabaya?	“ Kami hanya menyajiikan laporan rugi laba dan neraca tetapi hanya diizinkan melihat laporan laba ruginya”